

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) Surabaya dengan sampel uji minuman teh yang di jual diwarung di Daerah Balongpanggang Gresik dengan menggunakan metode Most Probable Number (MPN) di peroleh hasil dari 23 sampel uji minuman teh yaitu, 39% sampel uji tidak ditemukan cemaran bakteri *Coliform* dan 61% sampel uji tercemar bakteri *Coliform* melebihi 2/100 ml. dari hasil pemeriksaan tersebut menunjukkan bahwa banyak minuman teh yang di jual diwarung di Daerah Balongpanggang Gresik tercemar oleh bakteri *Coliform* melebihi atau melampaui persyaratan yang telah ditentukan oleh Badan Standar Nasional Indonesia (BSNI) Nomor 7388 Tahun 2009 adalah tidak tercemar bakteri *Coliform* melebihi 2/100 ml.

#### **6.2 Saran**

##### **1. Kepada penjual**

Agar lebih memperhatikan kebersihan baik itu kebersihan peralatan yang digunakan untuk membuat minuman teh tersebut, kebersihan tempat penjualannya, maupun kebersihan individu si penjual itu sendiri.

##### **2. Kepada Masyarakat**

Untuk lebih berhati-hati dan lebih selektif saat membeli minuman teh yang dijual di warung-warung. Mungkin membeli minuman teh dalam kemasan yang dijual di supermarket lebih efektif karena

telah melalui proses quality control, atau dapat membuat minuman teh sendiri dirumah.

**3. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Disarankan untuk melanjutkan uji pelangkap yang bertujuan untuk mengetahui jenis bakteri *Coliform* yang lebih spesifik. Dan selanjutnya dapat menganalisa cemaran mikroba lain yang ada di dalam minuman the menggunakan metode yang berbeda.